

**IDENTIFIKASI HAMBATAN
PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN**

Oleh
Lilik Inung Prawitasari
08104241028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 144 guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel dengan *area incidental sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 17 guru bimbingan dan konseling yang tersebar dalam 17 kecamatan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket terbuka dan tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hambatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut: (1) Layanan dasar, yaitu keterbatasan waktu dan belum memiliki ruang yang representatif, meskipun sebanyak 83% guru bimbingan dan konseling telah melaksanakan layanan dasar. (2) Layanan responsif, yaitu belum tersedianya ruang yang representatif, dana anggaran sekolah yang minim, orang tua kurang kooperatif dengan sekolah, kondisi geografis tempat tinggal siswa dan keterbatasan waktu, meskipun sebanyak 88% telah melaksanakan layanan responsif. (3) Perencanaan individual, yaitu kadang siswa memilih sekolah tidak sesuai dengan kemampuan, berbeda dengan keinginan orang tua, tidak ada jadwal masuk kelas, meskipun sebanyak 100% guru bimbingan dan konseling telah melaksanakan layanan perencanaan individual. (4) Dukungan sistem, hambatan yang bersumber dari luar, yaitu tidak adanya jadwal yang rutin dalam pertemuan organisasi profesi, waktu seminar bersamaan dengan jam sekolah, tidak adanya biaya dari sekolah untuk mengikuti seminar. Sedangkan hambatan yang bersumber dari dalam yaitu belum semua guru bimbingan dan konseling bisa mengoperasikan komputer, untuk riset dan pengembangan guru bimbingan dan konseling belum memahami prosedur penelitian, tidak adanya biaya dan keterbatasan waktu. Meskipun dari data kuantitatif sebanyak 76% guru bimbingan dan konseling telah melaksanakan dukungan sistem.

Kata kunci: *hambatan, layanan, bimbingan dan konseling*.